

## Lampiran 01. Surat Permohonan Data Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830  
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 2255/UN48.13.1/DL/2024

Singaraja, 22 Oktober 2024

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Data Penelitian**

Kepada Yth. Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Desa Bungaya

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Ni Nyoman Yuni Sri Astrini  
NIM. : 2117051223  
Fakultas : Ekonomi  
Prodi : S1 Akuntansi  
No Telp /wa : 081338773470

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan wawancara di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci  
NIP. 196810291993032001



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

**Lampiran 02. Transkrip Wawancara****TRANSKIP WAWANCARA****Informan : I Wayan Runta****Jabatan : Manajer Koperasi****Tanggal : 14 November 2024****Tempat Wawancara : Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Desa Bungaya**

Peneliti : “Om Swastyastu bapak, perkenalkan nama saya Yuni. Terimakasih sudah meluangkan waktu. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha, guna mendukung penelitian saya.”

Narasumber: “Om Swastyastu, iya silahkan.”

Peneliti : “Kapan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha ini berdiri?”

Narasumber: “Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha berdiri pada tanggal 28 November 2008.”

Peneliti : “Bagaimana kondisi koperasi saat ini dan pada tahun sebelumnya?”

Narasumber: “Astungkara berjalan lancar, walaupun ada perubahan saat Covid-19 dan Gunung Agung Meletus. Karena masyarakat di desa ini sebagian besar mata pencahariannya sebagai petani dan pedagang, berbeda jika di pariwisata pasti terganggu.”

Peneliti : “Bagaimana koperasi melihat bahwa calon nasabah mampu dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar kredit?”

Narasumber: “Jika dilihat dari kondisi ekonomi anggota koperasi, sebagian besar pedagang dan petani sehingga mampu untuk membayar kredit dan koperasi ini mampu bertahan hingga saat ini.”

Peneliti : “Apa saja yang dapat dijadikan jaminan oleh nasabah?”

Narasumber: “Jaminan seperti sertifikat dan BPKB, menyesuaikan dengan keadaan. Jika BPKB, menyesuaikan dengan keadaan sepeda motornya yang jelas ada kemampuan untuk membayar. Selain itu, juga melihat karakter peminjam. Contohnya, terkadang peminjam merupakan orang yang mampu tetapi kemauan untuk membayar tidak ada.”

Peneliti : “Berapa jumlah kredit minimal dan maksimal yang dapat diberikan kepada anggota di koperasi?”

Narasumber: “Minimal Rp 1.000.000 dan maksimal Rp 200.000.000 tergantung modal koperasi. Karena ada peraturannya 20% dari modal itu yang bisa diberikan pinjaman untuk 1 anggota.”

Peneliti : “Apa saja masalah yang pernah dihadapi koperasi dalam pengelolaan kredit?”

Narasumber: “Pertama adalah persaingan dengan bank yaitu KUR dan juga ada kelompok-kelompok rentenir karena tidak ada jaminan tetapi bunganya tinggi. Selain itu, koperasi ini juga pernah mengalami masalah seperti kredit macet.”

Peneliti : “Salah satu permasalahan yang pernah ada di koperasi ini adalah kredit macet. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet di koperasi?”

Narasumber: “Faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet yaitu kondisi ekonomi. Karena yang namanya kondisi ekonomi seseorang belum menentu apalagi berjualan. Contohnya, pedagang yang mengalami kerugian seperti pedagang tersebut membeli cabai kemudian dijual tetapi tidak laku sehingga menyebabkan kerugian, dan masih banyak masalah lainnya.”

Peneliti : “Apakah ada aturan khusus bagi anggota yang tidak membayar pinjaman tepat waktu?”

Narasumber: “Aturannya ada, bagi anggota yang tidak membayar tepat waktu pasti ada surat peringatan pertama, kedua, dan ketiga. Selanjutnya, jika sudah tidak mau membayar koperasi tetap menyelesaikan secara kekeluargaan. Sesuai dengan namanya “koperasi” maka akan diselesaikan secara kekeluargaan, seperti bagaimana dan apakah akan dilanjutkan kewajibannya dengan keringanan-keringanan tertentu atau dikasi bayar bunga saja dulu beberapa bulan.”

Peneliti : “Bagaimana koperasi menangani anggota yang mengalami kesulitan membayar pinjaman?”

Narasumber: “Koperasi menangani dengan cara pendekatan secara kekeluargaan. Apa penyebabnya sampai tidak bisa membayar pinjaman. Terkadang ada upacara atau hari raya seperti odalan dan biaya kenaikan kelas atau mencari sekolah anaknya, ini menjadi salah satu hambatannya.”

## TRANSKIP WAWANCARA

**Informan : I Wayan Runta**

**Jabatan : Manajer Koperasi**

**Tanggal : 18 Januari 2025**

**Tempat Wawancara : Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Desa Bungaya**

Peneliti : “Om Swastyastu, Selamat Siang Bapak. Perkenalkan nama saya Yuni, dan terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk bersedia diwawancara.”

Narasumber: “Om Swastyastu, iya silahkan.”

Peneliti : “Baik bapak, sebelumnya saya sudah bertanya mengenai kapan koperasi ini berdiri dan koperasi ini berdiri pada tanggal 28 November 2008. Apa yang melatar belakangi berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha ini bapak?”

Narasumber: “Sebenarnya kami ingin membantu masyarakat kami di bidang keuangan, karena di luar masih banyak rentenir-rentenir yang menjalankan usahanya 5% sampai 10% dan itu dasarnya. Ingin membantu masyarakat tujuannya dengan berdirinya koperasi sehingga masyarakat yang dulunya terjerat rentenir, sekarang bisa ke koperasi dengan melakukan pinjaman yang tentunya lebih murah dari rentenir dan itulah tujuan utamanya.”

Peneliti : “Bagaimana visi dan misi Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha?”

Narasumber: “Itu visi dan misi (ditembok).”

Peneliti : “Bagaimana struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha?”

Narasumber: “Ada, nanti bisa dilihat di dinding tembok.”

Peneliti : “Berapa jumlah anggota koperasi saat ini, dan bagaimana pertumbuhan anggotanya dari waktu ke waktu?”

Narasumber: “Waktu berdiri koperasi ini berjumlah 27 orang, kemudian terus bertambah sehingga anggota pendirinya yang aktif menjadi 68 orang. Kemarin ada yang berhenti 1 orang karena suaminya sudah meninggal dan tinggal di Gianyar, maka berhenti dan semua kekayaannya simpanan pokok, wajib, dan khusus semuanya sudah dikembalikan. Sampai sekarang anggota kita ada 445 orang, artinya setiap yang menyimpan dananya disini harus menjadi anggota sekarang dan meminjam pun harus menjadi anggota.”

Peneliti : “Apa saja sumber dana Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha?”

Narasumber: “Simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, simpanan berjangka, dan simpanan khusus.”

Peneliti : “Apa saja produk-produk layanan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha?”

Narasumber: “Produknya karena koperasi simpan pinjam yang pertama adalah simpanan, seperti simpanan sukarela, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan berjangka, dan ada juga simpanan simas (simpanan tahapan mitra usaha). Biasanya dengan setor setiap sebulan sekitar Rp 100.000 atau Rp 200.000 boleh yang nantinya ditentukan dengan waktunya, misalnya kalo yang Desa Bungaya

setidap setahun pada bulan Juni ada Usaba Dasa sudah punya banten teguh, itu adalah produk yang pertamanya. Kemudian, ada lagi kami juga melayani seperti pinjaman, jasa listrik, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, transfer antar bank.”

Peneliti : “Kredit apa yang ditawarkan pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha?”

Narasumber: “Sementara kami tidak melayani harian, kami hanya melayani bulanan saja karena kalau harian kasian juga anggotanya. Kredit bulanan tentunya dengan jaminan.”

Peneliti : “Bagaimana prinsip pemberian kredit yang di yang di gunakan koperasi simpan pinjam?”

Narasumber: “Prinsip-prinsip yang pertama kan harus ada jaminan, ada kepercayaan, apa tujuannya meminjam, kemauan membayarnya yang dinilai, seperti prinsip 5C yaitu *character*, *capacity* (kemampuan), *capital* (modal), *collateral* (jaminan), *condition* (kondisi).”

Peneliti : “Mengapa dan apa yang menyebabkan kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha?”

Narasumber: “Tergantung ekonomi anggotanya yang pendapatannya tidak stabil, karena sebagian besar mata pencahariannya sebagai pedagang dan petani.”

Peneliti : “Apa saja upaya yang diterapkan untuk mengatasi kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha?”

Narasumber: “Upaya yang diterapkan untuk mengatasi kredit macet yaitu tahap penyelesaian, kunjungan kepada anggota yang bermasalah atau macet, dan tahap penyelamatan melalui restrukturisasi kredit. Selain itu, terutama kita liat dulu apa kemacetannya, permasalahannya apa, kita identifikasi permasalahan kemacetannya, dan apa sebabnya. Setelah tahu dan misalnya berat sekali kita kasi keringanan beberapa bulan untuk membayar bunganya saja sementara karena ekonominya belum stabil.”

Peneliti : “Apa saja kendala yang dihadapi Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha dalam menangani kredit macet?”

Narasumber: “Kendala pasti ada, ada kemacetan itu pastinya kita yang namanya koperasi berdasarkan kekeluargaan kita tangani bagaimana tekniknya dan jika sudah buntu ya kita keluar juga untuk menjual jaminannya, jika dari penjualan itu ada sisanya kita kembalikan kepada pemiliknya.”

Peneliti : “Apa dampak dari kredit macet terhadap keberlanjutan operasional dan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha?”

Narasumber: “Sudah pasti ada dampaknya, dilihat dari tenaga kerja seperti tidak ada pembayaran kreditnya dan masuk bunga tidak ada jasanya tidak ada sudah pasti koperasi akan mengalami terutama tenaga kerja ada penurunan gaji setiap bulannya, karena kami di koperasi sistemnya persentase bukan gaji tetap. Jika gaji tetap misalnya pada saat pemasukan sedikit kita gaji tetap bisa koperasi

menjadi rugi, kalau persentase sedikit pemasukan kita sedikit dapat gaji sebaliknya besar pemasukan maka besar dapat gaji.”



## TRANSKIP WAWANCARA

**Informan : I Wayan Runta**

**Jabatan : Manajer Koperasi**

**Tanggal : 25 Februari 2025**

**Tempat Wawancara : Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Desa Bungaya**

Peneliti : “Om Swastyastu, Selamat Siang Bapak. Perkenalkan nama saya Yuni, dan terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk bersedia diwawancara.”

Narasumber: “Om Swastyastu, iya silahkan.”

Peneliti : “Apakah bapak bisa menjelaskan bagaimana tentang SOP yang ada di koperasi ini?”

Narasumber: “Baik, dalam SOP kami ada beberapa syarat dan tahapan yang harus dilalui oleh calon peminjam agar bisa melakukan proses pinjaman.”

Peneliti : “Apakah semua tahapan dalam SOP selalu diterapkan dengan tepat?”

Narasumber: “Iya diterapkan sesuai dengan ketentuan SOP, tetapi dalam praktiknya terkadang diberikan keringanan tertentu terhadap calon peminjam.”

**TRANSKIP WAWANCARA**

**Informan : Ni Made Suciastiti, S.Pd**

**Jabatan : Kasir Koperasi**

**Tanggal : 04 November 2024**

**Tempat Wawancara : Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Desa Bungaya**

Peneliti : “Om Swastyastu, Selamat Siang Ibu. Perkenalkan nama saya Yuni, dan terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk bersedia diwawancara.”

Narasumber: “Om Swastyastu, iya silahkan.”

Peneliti : “Sebagai kasir, apakah pernah menghadapi kesulitan saat menerima pembayaran dari anggota?”

Narasumber: “Iya, terkadang ada anggota yang ingin menunda pembayaran dengan alasan tertentu.”

Peneliti : “Apa yang biasanya menjadi kendala utama bagi anggota dalam membayar pinjaman tepat waktu?”

Narasumber: “Kendala utamanya biasanya karena kondisi ekonomi yang tidak stabil.”

Peneliti : “Bagaimana bisa mengetahui bahwa seorang anggota mulai bermasalah dalam membayar pinjamannya?”

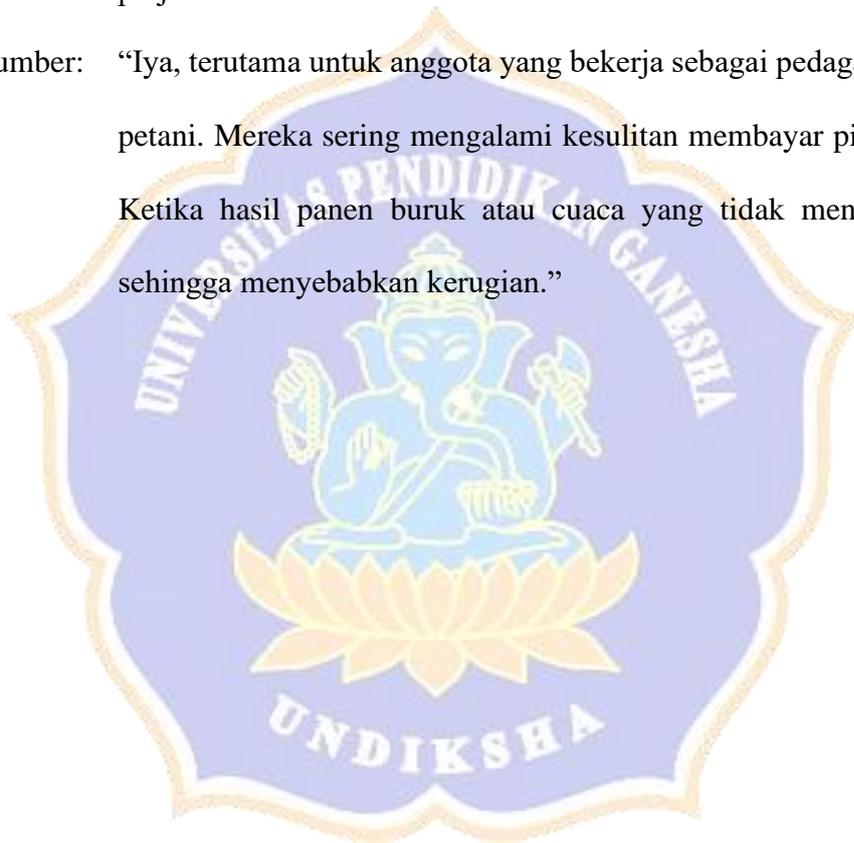
Narasumber: “Terlihat dari keterlambatan yang dilakukan secara berulang, sehingga jika ini terus terjadi dapat menyebabkan kredit macet.”

Peneliti : “Apakah ada pola tertentu dalam profil anggota yang sering mengalami kredit macet?”

Narasumber: “Iya, anggota yang mengalami kredit macet memiliki pendapatan yang tidak tetap, misalnya bekerja sebagai pedagang dan petani. Selain itu, mereka juga memiliki tanggungan finansial seperti kebutuhan keluarga dan biaya pendidikan anak.”

Peneliti : “Apakah faktor musiman seperti gagal panen dapat mempengaruhi kemampuan anggota untuk membayar pinjaman?”

Narasumber: “Iya, terutama untuk anggota yang bekerja sebagai pedagang dan petani. Mereka sering mengalami kesulitan membayar pinjaman Ketika hasil panen buruk atau cuaca yang tidak mendukung sehingga menyebabkan kerugian.”



## TRANSKIP WAWANCARA

**Informan** : Ni Made Suciastiti, S.Pd

**Jabatan** : Kasir Koperasi

**Tanggal** : 25 Februari 2025

**Tempat Wawancara** : Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Desa Bungaya

Peneliti : “Om Swastyastu, Selamat Siang Ibu. Perkenalkan nama saya Yuni, dan terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk bersedia diwawancara.”

Narasumber: “Om Swastyastu, iya silahkan.”

Peneliti : “Apakah ibu bisa menjelaskan tugas utama menjadi seorang kasir di koperasi ini?”

Narasumber: “Tugas saya adalah mencatat semua transaksi keuangan, menyusun laporan harian, dan menjaga akurasi dalam pencatatan transaksi serta saya juga memastikan bahwa setiap transaksi dicatat sesuai prosedur koperasi.”

Peneliti : “Pada SOP koperasi, bagaimana pencatatan pinjaman dan pembayaran angsuran dilakukan?”

Narasumber: “Iya sesuai SOP, pencairan pinjaman dan pembayaran angsuran dicatat dalam sistem administrasi koperasi.”

Peneliti : “Bagaimana koperasi dapat memastikan bahwa calon peminjam yang diberikan kredit mampu untuk membayar sesuai dengan SOP?”

Narasumber: “Iya biasanya ada analisis sebelum kredit diberikan, tetapi dalam praktiknya seperti evaluasi terhadap informasi dan bukti yang

diberikan oleh pihak yang mengajukan pinjaman masih kurang tepat.”



## TRANSKIP WAWANCARA

**Informan** : I Gede Diana  
**Jabatan** : Anggota (nasabah)  
**Tanggal** : 24 Januari 2025  
**Tempat Wawancara** : Desa Bungaya

Peneliti : “Om Swastyastu bapak, perkenalkan nama saya Yuni. Terimakasih sudah meluangkan waktu. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha, guna mendukung penelitian saya.”

Narasumber: “Om Swastyastu, nggih silahkan.”

Peneliti : “Apakah Bapak bisa menceritakan tentang usaha yang sedang dijalankan dan usaha ini sudah berjalan berapa lama?”

Narasumber: “Saya bekerja sebagai petani di Desa Bungaya. Usaha ini sudah saya jalankan selama 8 tahun. Penghasilan utama saya berasal dari hasil panen seperti padi, cabai, dan bunga yang saya tanam secara bergantian, tetapi kadang hasilnya masih tidak sesuai harapan terutama musim panen terganggu karena hama dan cuaca.”

Peneliti : “Apakah Bapak memiliki usaha sampingan selain usaha utama?”

Narasumber: “Saya hanya bergantung pada hasil panen dan tidak memiliki usaha sampingan.”

Peneliti : “Mengapa Bapak memutuskan untuk meminjam dana dari koperasi?”

Narasumber: “Iya, saya meminjam untuk membeli benih padi, pupuk, dan lain-lain. Harapan saya saat itu panen berikutnya bisa membayar cicilan.”

Peneliti : “Apakah ada kendala dalam mengembalikan pinjaman?”

Narasumber: “Iya, saya kesulitan mengembalikan pinjaman karena saat panen sempat mengalami kegagalan. Harga cabai atau bunga juga turun sehingga hasil yang saya dapatkan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membayar cicilan di koperasi.”

Peneliti : “Bagaimana kredit yang Bapak ambil dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari?”

Narasumber: “Saya harus mengurangi pengeluaran untuk kebutuhan lainnya karena beban pinjaman.”

Peneliti : “Bagaimana pendapat Bapak terkait pelayanan koperasi selama ini?”

Narasumber: “Koperasi sangat membantu saya dengan memberikan pinjaman dan memberikan keringanan saat saya belum bisa membayar pinjaman sesuai waktu yang disepakati.”

**TRANSKIP WAWANCARA**

**Informan : I Gede Kariasa**

**Jabatan : Anggota (nasabah)**

**Tanggal : 24 Januari 2025**

**Tempat Wawancara : Desa Bungaya**

Peneliti : “Om Swastyastu bapak, perkenalkan nama saya Yuni. Terimakasih sudah meluangkan waktu. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha, guna mendukung penelitian saya.”

Narasumber: “Om Swastyastu, nggih silahkan.”

Peneliti : “Apakah Bapak bisa menceritakan tentang usaha yang sedang dijalankan dan usaha ini sudah berjalan berapa lama?”

Narasumber: “Saya bekerja sebagai pedagang sayur-mayur di pasar desa. Usaha saya sudah berjalan kurang lebih selama 5 tahun. Penghasilan saya bergantung pada jumlah pembeli harian sehingga pendapatan saya tidak stabil.”

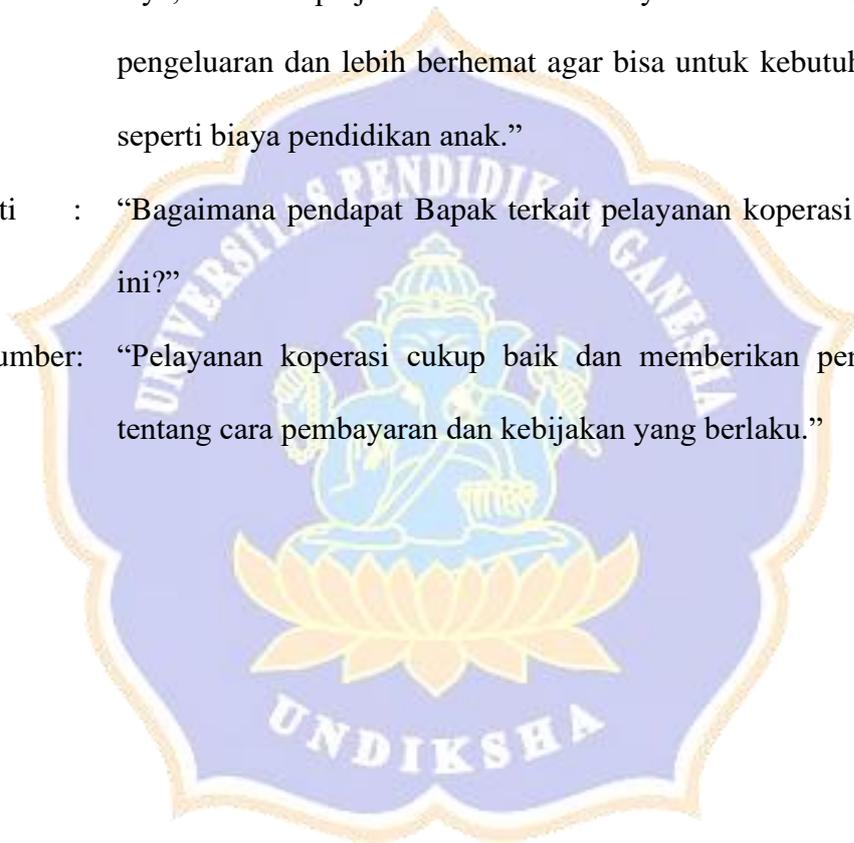
Peneliti : “Apakah Bapak memiliki usaha sampingan selain usaha utama?”

Narasumber: “Saya juga membantu istri menjual hasil kebun tetapi penghasilan yang utama tetap dari dagangan di pasar.”

Peneliti : “Mengapa Bapak memutuskan untuk meminjam dana dari koperasi?”

Narasumber: “Saya meminjam dana di koperasi untuk menambah modal usaha, sehingga dapat membeli stok sayur-mayur lebih banyak dengan harapan bisa meningkatkan pendapatan harian.”

- Peneliti : “Apakah ada kendala dalam mengembalikan pinjaman?”
- Narasumber: “Saat penjualan menurun, saya sempat kesulitan untuk membayar pinjaman karena pembeli lebih memilih pasar lain yang lebih besar dan membeli makanan cepat saji.”
- Peneliti : “Bagaimana kredit yang Bapak ambil dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari?”
- Narasumber: “Iya, beban pinjaman membuat saya harus mengurangi pengeluaran dan lebih berhemat agar bisa untuk kebutuhan lain seperti biaya pendidikan anak.”
- Peneliti : “Bagaimana pendapat Bapak terkait pelayanan koperasi selama ini?”
- Narasumber: “Pelayanan koperasi cukup baik dan memberikan penjelasan tentang cara pembayaran dan kebijakan yang berlaku.”



### Lampiran 03. Laporan Perkembangan Simpan Pinjam pada Tahun 2020-2023

	OR	RP	NON PERFORMING LOAN	
LANCAR	78	3.164.096.346		
KURANG LANCAR	11	273.362.465	NPL GROS = 560.132.032	X 100
DIRAGUKAN	5	93.688.000	3.724.228.378	15,04021706
MACET	6	193.081.567		
<b>JUMLAH</b>	<b>100</b>	<b>3.724.228.378</b>	<b>NPL NET = 193.081.567</b>	<b>X 100</b>
			<b>3.724.228.378</b>	<b>5,184471719</b>

## Laporan Perkembangan Simpan Pinjam Tahun 2020

	OR	RP	NON PERFORMING LOAN	
LANCAR	91	3.711.330.829		
KURANG LANCAR	1	5.045.120	NPL GROS = 429.089.732	X 100
DIRAGUKAN	-	-	4.140.420.561	10,36343351
MACET	8	424.044.612		
<b>JUMLAH</b>	<b>100</b>	<b>4.140.420.561</b>	<b>NPL NET = 424.044.612</b>	<b>X 100</b>
			<b>4.140.420.561</b>	<b>10,24158309</b>

## Laporan Perkembangan Simpan Pinjam Tahun 2021

KREDIT 2022 [Mode Kompatibilitas] - Excel

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
297	779												
299	777												
299				JUMLAH	#REF!	#REF!	4.002.478.223						
300													
301													
302													
303													
304													
305													
306													
307													
308													
309													
310													
311													
312													
313													
314													
315													
316													
317													
318													
319													
320													
321													
322													
323													

		OR	RP	NON PERFORMING LOAN	
LANCAR	74	3.500.232.567			
KURANG LANCAR	17	222.431.104			
DIRAGUKAN	2	1.092.102			
MACET	7	278.722.450			
JUMLAH	100	4.002.478.223			

NPL GROS	=	502.245.656			
		4.002.478.223	X 100		12.54836699
NPL NET	=	278.722.450			
		4.002.478.223	X 100		6.963746821

### Laporan Perkembangan Simpan Pinjam Tahun 2022

KREDIT 2023 [Mode Kompatibilitas] - Excel

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
359	354	12541	Wayan Putra	Br. Dinas Beji	15/12/2023	24	25.000.000	BPKB SUZUKI 2015					
360	356	12542	Kadek Ami Suantara	Br. Dinas Timbul	21/12/2023	12	4.000.000	BPKB VISION 2013					
361	358	12543	Ili Luh Putu Sucitawati	Br. Dinas Desa	23/12/2023	10	10.000.000	WAJIB					
362	360	12544	Ketut Loka	Br. Dinas Gumung	28/12/2023	12	10.000.000	WAJIB					
363	362	12545											
364	364	12546											
365	343			JUMLAH	#REF!	#REF!	4.604.024.235						
366													
367		12394											
368													
369													
370													
371													
372													
373													
374													
375													
376													
377													
378													
379													
380													
381													
382													
383													
384													
384													

		OR	RP	NON PERFORMING LOAN	
LANCAR	65	4.295.055.321			
KURANG LANCAR	26	100.001.511			
DIRAGUKAN	5	10.016.213			
MACET	4	198.951.190			
JUMLAH	100	4.604.024.235			

NPL GROS	=	308.968.914			
		4.604.024.235	X 100		6.710844649
NPL NET	=	198.951.190			
		4.604.024.235	X 100		4.321245498

### Laporan Perkembangan Simpan Pinjam Tahun 2023

## Lampiran 04. Standar Operasional Prosedur



### KOPERASI SIMPAN PINJAM MITRA USAHA

BH NO : AHU-0003659.AH.01.27.TAHUN 2021

TANGGAL : 23 Desember 2021

Sekretariat : Banjar Dinas Beji, Desa Bungaya, Kecamatan Bebandem,  
Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali

#### PERATURAN KHUSUS KOPERASI NOMOR : 17/KPTS/RAK/KMU/I/2022

Tentang :

#### STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PRODUK PINJAMAN KOPERASI SIMPAN PINJAM MITRA USAHA

#### RAPAT ANGGOTA KHUSUS KOPERASI

- Menimbang :
- a. bahwa pemberian pinjaman adalah salah satu kegiatan pokok simpan pinjam koperasi untuk memberikan kemanfaatan bagi anggota dan Koperasi;
  - b. bahwa semakin banyak anggota yang memanfaatkan jasa pinjaman dengan baik dan bertanggung jawab, maka akan semakin banyak pula anggota yang ditingkatkan kesejahteraannya yang juga akan memberikan keuntungan bagi Koperasi;
  - c. bahwa produk-produk pinjaman dengan fitur yang menarik dan memberikan kemanfaatan nyata bagi anggota akan menggugah anggota memanfaatkan jasa pinjaman yang diberikan oleh Koperasi;
  - d. bahwa untuk itu perlu dibuat produk-produk pinjaman dengan segala ketentuannya sehingga benar-benar efektif, efisien dan bermanfaat;
  - e. bahwa untuk itu perlu ditetapkan dalam Peraturan Khusus Koperasi tentang Standar Operasional Prosedur Produk Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha.
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian
  2. Anggaran Dasar Koperasi Nomor AHU-0003659.AH.01.27.TAHUN 2021;
  3. Anggaran Rumah Tangga Koperasi Nomor 05/RA-ART/KMU/I/2022.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PERATURAN KHUSUS KOPERASI TENTANG STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PRODUK PINJAMAN KOPERASI SIMPAN PINJAM MITRA USAHA.

#### BAB I KETENTUAN UMUM

##### Pasal 1

Dalam Peraturah Khusus ini yang dimaksud dengan:

- (1) Koperasi adalah Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha yang telah mendapat pengesahan Menteri dengan Nomor Nomor AHU-0003659.AH.01.27.TAHUN 2021 tanggal 23 Desember 2021 yang selanjutnya dalam peraturan ini disebut Koperasi.
- (2) Pinjaman adalah sejumlah dana dalam bentuk uang yang dipinjamkan oleh Koperasi atau kreditur kepada anggota atau debitur dengan kewajiban pengembalian oleh

debitur dalam jangka waktu tertentu melalui angsuran berupa pokok pinjaman ditambah bunga.

- (3) Produk pinjaman adalah produk-produk yang dibuat oleh Koperasi sesuai kebutuhan dan peluang-peluang pengembangan usaha.
- (4) Agunan adalah benda atau barang bergerak dan atau/tidak bergerak yang diserahkan anggota kepada Koperasi sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima.

## BAB II JENIS-JENIS PRODUK PINJAMAN

### Pasal 2

Koperasi menyalurkan produk-produk pinjaman berupa:

- a. Pinjaman produktif, yaitu pinjaman yang diperuntukkan bagi tujuan-tujuan produktif seperti penambahan modal untuk usaha mikro, kecil, menengah dan besar;
- b. Pinjaman investasi, yaitu pinjaman yang diperuntukkan bagi tujuan-tujuan investasi, seperti untuk memperluas usaha berupa pengadaan sarana dan prasarana usaha mikro, kecil, menengah dan besar;
- c. Pinjaman konsumtif, yaitu pinjaman yang diperuntukkan bagi tujuan-tujuan konsumtif seperti kebutuhan akan biaya perawatan, keagamaan, pengadaan sarana dan prasarana untuk digunakan keluarga;
- d. Pinjaman terprogram lainnya yaitu pinjaman diluar ketentuan huruf a,b dan c diatas.

## BAB III KETENTUAN PINJAMAN

### Pasal 3

- (1) Pinjaman produktif adalah pinjaman yang diberikan oleh Koperasi untuk meningkatkan pendapatan anggota peminjam melalui pengembangan usaha produktif (pinjaman untuk pengembangan usaha anggota), yang ketentuannya adalah sebagai berikut:
  - a. Batas maksimal pemberian pinjaman (BMPP) adalah sebesar 25 x jumlah simpanan yang dimiliki, maksimal sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah);
  - b. Jangka waktu pinjaman adalah maksimal 60 (enam puluh) bulan;
  - c. Bunga pinjaman dengan interval 24 sd 30.% per tahun (menurun/flat/anuitas) tergantung usaha yang dibiayai dan besarnya plafon pinjaman;
  - d. Administrasi dan provisi 3 %
  - e. Diperlukan agunan yang memadai dari plafond pinjaman (60 %) dari harga tafsir.
- (2) Pinjaman investasi adalah pinjaman yang diberikan oleh Koperasi kepada anggota untuk pembelian barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk pendirian usaha baru, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, relokasi usaha yang sudah ada atau refinancing atas objek yang telah dibiayai terlebih dahulu, yang ketentuannya adalah sebagai berikut:
  - a. Batas maksimal pemberian pinjaman (BMPP) adalah sebesar 25. x jumlah simpanan yang dimiliki, maksimal sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah);
  - b. Jangka waktu pinjaman adalah maksimal 60 (enam puluh) bulan;
  - c. Bunga pinjaman interval 24 sd 30 % per tahun (flat/menurun/anuitas,) tergantung jenis investasi dan besarnya plafon pinjaman;
  - d. Administrasi dan provisi 3 %
  - e. Diperlukan agunan yang memadai dari plafond pinjaman (60 %) dari harga tafsir..
- (3) Pinjaman konsumtif adalah pinjaman yang diberikan oleh Koperasi kepada anggota untuk membantu anggota memenuhi kebutuhan-kebutuhan konsumtif, yang ketentuannya sebagai berikut:

- a. Batas maksimal pemberian pinjaman (BMPP) dalah sebesar 10 x jumlah simpanan anggota, maksimal sebesar Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah);
  - b. Jangka waktu pinjaman adalah maksimal 60 (enam puluh) bulan;
  - c. Bunga pinjaman 24 sd 30 % per tahun (flat/menurun/anuitas, dsb)
  - d. Administrasi dan provisi 3 %
  - e. Diperlukan agunan yang memadai dari plafond pinjaman (60 %) dari harga tafsir.
- (4) Pinjaman terprogram lainnya adalah pinjaman yang diberikan oleh koperasi kepada anggota untuk membantu anggota memenuhi biaya produksi yang bergerak dibidang sektor pertanian secara luas, dengan ketentuan diatur tersendiri dalam perjanjian pinjaman;
- (5) Ketentuan pengajuan pinjaman:
- a. Mengisi formulir Surat Permohonan Pinjaman yang ditandatangani anggota pemohon dan penjamin.
  - b. Telah menjadi anggota minimal 1 (satu) bulan dengan melampirkan bukti keanggotaan berupa kepemilikan modal pada koperasi;
  - c. Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan dasar perkoperasian dengan melampirkan bukti sertifikat diklat 1 (satu) lembar;
  - d. Melampirkan foto copy kartu tanda penduduk dan kartu keluarga 1 (satu) lembar;
  - e. Melampirkan bukti slip gaji atau bukti penghasilan;
  - f. Melampirkan foto copy dokumen agunan 1 (satu) lembar, bagi jumlah pinjaman yang melebihi dari jumlah simpanan yang dimiliki.
- (6) Bagi anggota tetap yang melakukan pinjaman maksimal simpanan/kekayaan anggota yang dimiliki, jaminannya jumlah kekayaan yang dimiliki koperasi;

### BAB III PROSES PENCAIRAN PINJAMAN

#### Pasal 4

- (1) Koperasi melalui staf Bagian Pinjaman akan mengecek kelengkapan dokumen Permohonan Pinjaman, melakukan suvey dan analisis atas semua informasi dan fakta yang telah diajukan oleh anggota peminjam.
- (2) Koperasi memberikan waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak permohonan pinjaman diajukan untuk pencairan pinjaman, dengan ketentuan semua dokumen dan kelengkapan yang diperlukan dalam pengajuan pinjaman telah lengkap dan sesuai.
- (3) Dalam hal permohonan pinjaman ditolak, Koperasi akan menyampaikan kepada anggota selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak permohonan pinjaman diajukan, berikut dengan alasan-alasan penolakan.
- (4) Persetujuan permohonan pinjaman ditentukan sebagai berikut:
  - a. Staf pinjaman sebesar Rp.1.000.000,- kebawah
  - b. Kabag pinjaman sebesar Rp.5.000.000,- kebawah
  - c. Kepala Kantor Cabang sebesar Rp.10.000.000,- kebawah
  - d. Manajer sebesar Rp.25.000.000,- kebawah
  - e. Pengurus sebesar Rp.50.000.000.-keatas.

### BAB IV PEMANTAUAN PINJAMAN

#### Pasal 5

- (1) Untuk menjamin pelayanan yang baik kepada anggota peminjam sekaligus menjamin pemanfaatan pinjaman secara baik oleh anggota, Koperasi secara periodik menjalin komunikasi dengan anggota peminjam.
- (2) Koperasi akan senantiasa mengingatkan anggota peminjam atas kewajibannya sebelum tanggal jatuh tempo angsuran dilakukan, sampai kewajiban atas pinjaman selesai dilakukan oleh anggota.

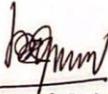
BAB V  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

- (1) Peraturan Khusus ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- (2) Akan dilakukan perubahan-perubahan jika kelak dikemudian hari terdapat kekeliruan atas penetapan ini.

Bungaya, 15 Januari 2022.  
An. Rapat Anggota  
Pimpinan Sidang,

Ketua,



I Gede Ngurah Indrayana,SH

Sekretaris,



I Wayan Budiarsa

**Lampiran 05. Surat Peringatan KSP Mitra Usaha**



KOPERASI SIMPAN PINJAM MITRA USAHA  
NOMOR AHU-0003659.AH.01.27.TAHUN 2021

Tanggal: 23 Desember 2021

Alamat Br. Dinas Triwangsa, Desa Bungaya Kecamatan  
Bebandem,  
Kabupaten Karangasem

Nomor	:		Tanggal	
Lampiran	:	-	Kepada Yth:	
Perihal	:	<u>Peringatan ke-01</u>	Sdr	
			di-	
				<u>TEMPAT.</u>

Dengan hormat,

Berdasarkan catatan/data pinjaman/kredit Sdr No PK (...) yang mana merupakan kesepakatan bersama pengurus dan pengawas (...), maka dengan ini kami beritahukan sekaligus sebagai peringatan pertama bahwa kredit sdr sampai bulan (...), sudah melampaui batas tanggal pencicilan yang harus segera dibayar, dengan rincian:

1. Pokok pinjaman : Rp. (bulan)
2. Bunga : Rp. (bulan)
3. Denda : Rp. (bulan)
4. Jumlah : Rp.

Kami tunggu kehadirannya di Koperasi setiap hari kerja, paling lambat tanggal (...). Demikian surat ini kami sampaikan untuk mendapat penyelesaian sebagaimana mestinya, terima kasih.

Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha  
Manager

(I Wayan Runta)



KOPERASI SIMPAN PINJAM MITRA USAHA  
 NOMOR AHU-0003659.AH.01.27.TAHUN 2021  
 Tanggal: 23 Desember 2021  
 Alamat Br. Dinas Triwangsa, Desa Bungaya Kecamatan  
 Bebandem,  
 Kabupaten Karangasem

Nomor : Tanggal  
 Lampiran : - Kepada Yth:  
 Perihal : Peringatan ke-02 Sdr  
 di-  
TEMPAT.

Dengan hormat,

Berdasarkan catatan/data pinjaman/kredit Sdr No PK (...) yang mana merupakan kesepakatan bersama pengurus dan pengawas (...), maka dengan ini kami beritahukan sekaligus sebagai peringatan kedua bahwa kredit sdr sampai bulan (...), sudah melampaui batas tanggal pencicilan yang harus segera dibayar, dengan rincian:

1. Pokok pinjaman : Rp. (bulan)
2. Bunga : Rp. (bulan)
3. Denda : Rp. (bulan)
4. Jumlah : Rp.

Kami tunggu kehadirannya di Koperasi setiap hari kerja, paling lambat tanggal (...). Demikian surat ini kami sampaikan untuk mendapat penyelesaian sebagaimana mestinya, terima kasih.

Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha  
 Manager

(I Wayan Runta)



KOPERASI MITRA USAHA  
 BADAN HUKUM NOMOR : 32/PAD/XXVI.6/VII/2013  
 BR. DINAS TRIWANGSA, DESA BUNGAYA, KEC.  
 BEBANDEM, KAB. KARANGASEM

---

Nomor	:	Tanggal
Lampiran	:-	Kepada Yth:
Perihal	: <u>Peringatan ke-03</u>	Sdr
		di-

TEMPAT.

Dengan hormat,

Berdasarkan catatan/data pinjaman/kredit saudara (...), yang mana merupakan kesepakatan bersama pengurus dan pengawas yang disampaikan ke pada anggota dalam Pra Rat tertanggal (...), maka dengan ini kami beritahukan sekaligus sebagai peringatan ketiga (3) terakhir. bahwa kredit sdr sampai bulan (...), sudah melampaui batas tanggal pencicilan yang harus segera dibayar, dengan rincian:

1. Pokok pinjaman : Rp. (bulan)
2. Bunga : Rp. (bulan)
3. Denda : Rp.
4. Jumlah : Rp.

Kami tunggu kehadirannya saudara di Koperasi Mitra Usaha setiap hari kerja, paling lambat tanggal (...). Apabila saudara tidak mematuhi peringatan ini, maka keanggotaan saudara pada KSP Mitra Usaha akan dicabut atau di keluarkan sebagai anggota. Demikian surat ini kami sampaikan untuk mendapat penyelesaian sebagaimana mestinya, terima kasih.

An. Pengurus dan Pengawas  
Ksp Mitra Usaha

(I Wayan Runta.)  
Manager

**Lampiran 06. Dokumentasi Wawancara**



Wawancara bersama Bapak Manajer Koperasi



Wawancara bersama Ibu Kasir Koperasi



Wawancara bersama Nasabah Koperasi

## Lampiran 07. Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



Ni Nyoman Yuni Sri Astrini lahir di Subagan pada tanggal 16 Juni 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Made Sukadana dan Ibu Ni Nengah Sunitari. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Dinas Papung, Desa Bungaya, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Bungaya Kangin dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Bebandem dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Bebandem jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan melanjutkan ke S1 Akuntansi Jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2025 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Kredit Macet pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Desa Bungaya, Kecamatan Bebandem.” Selanjutnya, mulai tahun 2025 sampai dengan penulis skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha.